

**PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK MELALUI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PADA PERUSAHAAN BARANG DAN KONSUMSI TERBUKA (TBK)
TAHUN 2019-2021**

Garfild Fredrik Oliver Posumah

garfildposumah@gmail.com

Kantor Konsultan Pajak Garfild Posumah

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of leverage and profitability on tax avoidance through corporate social responsibility. The type of research used is quantitative research. The population used in this study are goods and consumption companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The data used in this study are secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange database and consumer and goods company websites. Methods of data collection using documentation that is based on the company's financial statements. The data analysis technique of this research uses SEM-PLS. The results of this study indicate that leverage and profitability have no effect on corporate social responsibility. Meanwhile, leverage and CSR have no effect on tax evasion. Profitability affects tax avoidance. Meanwhile, CSR is not able to mediate the effect of leverage and profitability on tax evasion.

Keywords: *Leverage, Profitability, corporate social responsibility, Tax Avoidance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, dan profitabilitas, terhadap penghindaran pajak melalui *corporate social respobsibility*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari database Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan barang dan konsumsi. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi yaitu berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *corporate social respobsibility*. Sementara itu, *leverage* dan CSR tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan, CSR tidak mampu memediasi pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: *Leverage, Profitabilitas, corporate social respobsibility, Penghindaran Pajak*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang baik umumnya melaksanakan tanggung jawab seperti membayar pajak. Akan tetapi sebagian manajemen perusahaan akan melakukan berbagai cara untuk memenuhi tanggung jawab tersebut tanpa mengurangi profit yang tinggi. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan praktik penghindaran pajak. Menurut Muljono (2009) *tax avoidance* merupakan usaha menyasiasi pajak secara legal dan tidak melanggar peraturan perpajakan. Salah satu pengukuran penghindaran pajak adalah *cash effective tax rate* (CETR).

Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi praktik *tax avoidance*, di antaranya ialah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut Riyanti (2014) CSR sebagai "komitmen berkelanjutan dari perusahaan yang berjalan secara etis dan memiliki kontribusi terhadap pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarga mereka serta komunitas lokal beserta masyarakat luas." Watson (2011) dan Lanis dan Richardson (2012) yang menyebutkan bahwa suatu perusahaan yang memiliki taraf CSR yang tinggi maka cenderung mempunyai keinginan menghindari pajaknya rendah.

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dipengaruhi oleh DER atau *leverage* (Aulia dan Setyorini, 2021). *Leverage* adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan (Gunde *et al.*, 2017). Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi kepada pemangku kepentingan untuk menyembunyikan hal-hal yang ambigu (Respati dan Hadiprajitno 2015:3). Informasi yang diungkapkan terutama adalah informasi mengenai pengungkapan CSR. Perusahaan melakukan ini karena

perusahaan tidak ingin para pemangku kepentingan, terutama *debt holders*, mencurigai perusahaan dan mendapatkan dukungan.

Selain dipengaruhi oleh *leverage*, CSR juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba yang diprosikan melalui *return on asset* (ROA) berdampak pada CSR yang dilakukan perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan cenderung merealisasikan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat. Perusahaan akan mengalokasikan dana untuk memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitarnya. Namun, apabila kemampuan memperoleh labanya menurun maka perusahaan akan cenderung untuk mengurangi alokasi dana tanggung jawab sosialnya.

Leverage dan Profitabilitas selain berpengaruh kepada CSR juga dapat berdampak langsung kepada penghindaran pajak. Perubahan pada kedua variabel tersebut menyebabkan perubahan pada penghindaran pajak. Perusahaan mengambil keputusan untuk menghindari pajak ditentukan oleh besar *leverage* dan *profitabilitas*.

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia dan Setyorini (2021) membuktikan bahwa DER berpengaruh positif terhadap CSR. Nasution *et al.* (2018) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap CSR. Sedangkan pengaruh DER terhadap CSR terbukti tidak berpengaruh dalam penelitian Kapitan dan Ikram (2019).

Penelitian Faradisty *et al.* (2019) membuktikan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan Karundeng *et al.* (2020) membuktikan adanya pengaruh negatif dari CSR terhadap penghindaran pajak. Sementara itu penelitian Kalbuana *et al.* (2020) dan Chouaibi *et al.* (2021), membuktikan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Oktivina *et al.* (2020) membuktikan bahwa DER berpengaruh positif terhadap

penghindaran pajak. Sebaliknya, penelitian Rozak *et al.* (2018) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian Kapitan dan Ikram (2019) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap CSR. Namun, disisi lain penelitian Nasution *et al.* (2018), menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR. Penelitian Rozak *et al.* (2018), menyatakan bahwa profitabilitas berdampak kepada penghindaran pajak. Namun, disisi lain penelitian Fadisty *et al.* (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh leverage, profitabilitas, CSR terhadap penghindaran pajak menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Terdapat sejumlah penelitian yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara leverage, profitabilitas, CSR. Namun, masih ada juga penelitian yang menyatakan hasil yang tidak berpengaruh.

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Perusahaan barang dan konsumsi adalah perusahaan yang menghasilkan barang dan konsumsi di mana setiap waktunya produk-produk tersebut selalu dikonsumsi oleh masyarakat. Hal ini tentunya dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai potensi yang tinggi dalam melakukan praktik penghindaran pajak karena adanya keuntungan yang besar yang diperoleh setiap tahunnya (Yulyanah dan Kusumastuti, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas, terhadap CSR dan penghindaran pajak, mengetahui pengaruh CSR terhadap penghindaran pajak, mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak melalui CSR.

TINJAUAN TEORETIS

Leverage

Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi kepada pemangku kepentingan untuk menyembunyikan hal-hal yang ambigu (Respati dan Hadiprajitno 2015:3). Informasi yang diungkapkan terutama adalah informasi mengenai pengungkapan CSR. Perusahaan melakukan ini karena perusahaan tidak ingin para pemangku kepentingan, terutama *debt holders*, mencurigai perusahaan dan mendapatkan dukungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia dan Setyorini (2021) membuktikan bahwa DER berpengaruh positif terhadap CSR. Nasution dan Tarmizi (2018) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap CSR. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Leverage berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Menurut Pahala *et al.* (2021), semakin tinggi nilai Debt to Equity Ratio (DER) maka semakin tinggi pula jumlah pendanaan dari hutang pihak ketiga yang digunakan oleh perusahaan dan semakin tinggi juga beban bunga yang dihasilkan dari hutang tersebut yang akan menimbulkan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Dengan berkurangnya beban pajak tersebut maka perusahaan memiliki potensi yang lebih tinggi untuk mampu membayarkan pajaknya, sehingga penghindaran pajak lebih rendah. Artinya Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Teori tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Kalbuana *et al.* (2020) dan Chouaibi *et al.* (2021), membuktikan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. yang membuktikan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H3: DER berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Pengungkapan CSR yang dijalankan oleh perusahaan dapat memediasi

pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak. Perubahan pada level pengungkapan CSR, akan mendorong pengaruh leverage atas penghindaran pajak.

Hasil studi yang dijalankan Karundeng *et al.* (2020) yang menyimpulkan bahwa CSR memberikan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, dalam penelitian Pahala *et al.* (2021), menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin tinggi pula jumlah pendanaan dari hutang pihak ketiga yang digunakan oleh perusahaan dan semakin tinggi juga beban bunga yang dihasilkan dari hutang tersebut yang akan menimbulkan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan.

H6: DER berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak Melalui.

Profitabilitas

Perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi kepada pemangku kepentingan untuk menyembunyikan hal-hal yang ambigu (Respati dan Hadiprajitno 2015:3). Informasi yang diungkapkan terutama adalah informasi mengenai pengungkapan CSR. Perusahaan melakukan ini karena perusahaan tidak ingin para pemangku kepentingan, terutama *debt holders*, mencurigai perusahaan dan mendapatkan dukungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kapitan dan Ikram (2021) membuktikan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap CSR. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Salah satu pengukur kinerja perusahaan adalah profitabilitas. Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan memperoleh laba. Laba perusahaan yang tinggi dapat mengakibatkan kenaikan beban pajak

penghasilan yang harus ditanggung oleh perusahaan. Salah satu pengukur profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah ROA. Semakin tinggi nilai ROA maka perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki kinerja profitabilitas yang baik. Semakin tinggi nilai profitabilitasnya, perusahaan akan melakukan perencanaan pajak yang matang sehingga dapat menghasilkan pajak yang optimal, sehingga kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak akan menurun.

Oktivina *et al.* (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Hasil yang sama juga ditunjukkan pada penelitian Nawangsari (2022) yang menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut. H4: Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Perubahan pada level pengungkapan CSR, akan menopang terjadinya pengaruh leverage atas penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Karundeng *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa CSR memberikan pengaruh nyata terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, dalam penelitian Oktivina *et al.* (2020) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Hasil yang sama juga ditunjukkan pada penelitian Nawangsari (2022) yang menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H7: Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak Melalui CSR.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Makin tinggi level pengungkapan CSR yang dijalankan badan usaha maka makin rendah penghindaran pajaknya.

Sementara makin rendah level pengungkapan CSRnya maka perusahaan tersebut mengindikasikan menjalankan penghindaran pajak. Jadi jika perusahaan melakukan pengungkapan CSR dengan benar serta penuh tanggung jawab maka badan usaha tersebut berupaya untuk menaati ketentuan aturan yang ada dengan tak menjalankan penghindaran pajak. Demikian juga dengan badan usaha yang hanya melakukan pengungkapan CSR semata-mata dalam rangka memenuhi kepentingan perusahaan serta melanggar peraturan yang ada, maka perusahaan itu masuk dalam indikasi menjalankan penghindaran pajak. Tindakan

mengungkapkan CSR yang tidak disertai rasa tanggung jawab itu menandakan bahwa CSR pada badan usaha tersebut kurang baik. Demikian pula sebaliknya publikasi CSR yang dijalankan dengan tepat dan penuh tanggung jawab berdasarkan aturan yang ada menandakan bahwa CSR pada badan usaha tersebut positif.

Teori itu didukung dengan hasil studi yang dijalankan Karundeng *et al.* (2020) yang menyimpulkan bahwa CSR memberikan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

H5: CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan riset kuantitatif. Pengujian hipotesis riset ini mempunyai tujuan guna menguji dampak pengaruh DER melalui CSR terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Barang dan Konsumsi Tahun 2019-2021. Variabel dependen pada riset ini yakni penghindaran pajak. Penghindaran pajak ialah usaha yang dijalankan orang pribadi maupun badan untuk mengurangi besar

pajak yang mesti dikeluarkan dengan cara tidak melanggar peraturan perpajakan yang ada. Variabel ini diprosikan dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). CETR ialah perbandingan antara beban pajak dengan *earning before interest and tax* (Serafim dan Karmudiandri, 2012).

Rumus untuk menghitung CETR adalah sebagai berikut:

$$\text{CETR} = \frac{\text{pembayaran pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

Penelitian ini menggunakan variabel *leverage* dan profitabilitas sebagai variabel independen. *Leverage* adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan

suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka panjangnya. *Leverage* diukur dengan rumus:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Ekuitas}} \text{ (Kasmir, 2016).}$$

Profitabilitas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan

untuk memperoleh laba atau profit. Profitabilitas dikur dengan rumus :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Penelitian ini menggunakan variabel *Corporate Social Responsibility*

(CSR) sebagai variabel intervening. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

merupakan suatu konsep atau tindakan yang dilaksanakan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada sosial maupun lingkungan sekitarnya, tempat perusahaan

itu berdiri. Selain itu, sebagai sebuah pertanggungjawaban kepada para stakeholder terhadap kegiatan yang dijalankan perusahaan.

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n_j : Jumlah butir untuk perusahaan j

$\sum X_{ij}$: Total skor yang didapat tiap-tiap perusahaan.

dummy variable: 1 = jika butir i dipublikasikan;

0 = jika butir i tidak dipublikasikan

Data yang dipergunakan pada studi ini adalah data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Riset ini mengambil beberapa data perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melalui web site www.idx.co.id. Periode observasi pada riset ini yakni 3 tahun (2019 – 2021).

Populasi yang dipergunakan pada studi ini ialah perusahaan barang dan konsumsi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2021. Jumlah populasi riset ini yakni 41 perusahaan. Teknik *sampling* yang dipergunakan pada riset ini yakni *purposive sampling*.

Metode pengumpulan data memakai dokumentasi yakni mengacu pada *financial report* perusahaan. Data berasal dari data sekunder yakni data yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia ICMD dan *website* perusahaan industri barang dan konsumsi. Data berupa *financial report* tahunan perusahaan barang dan konsumsi yang listed 2019-2021. Kemudian data tersebut dianalisis dengan uji *Partial Least Square* (PLS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Outer Model

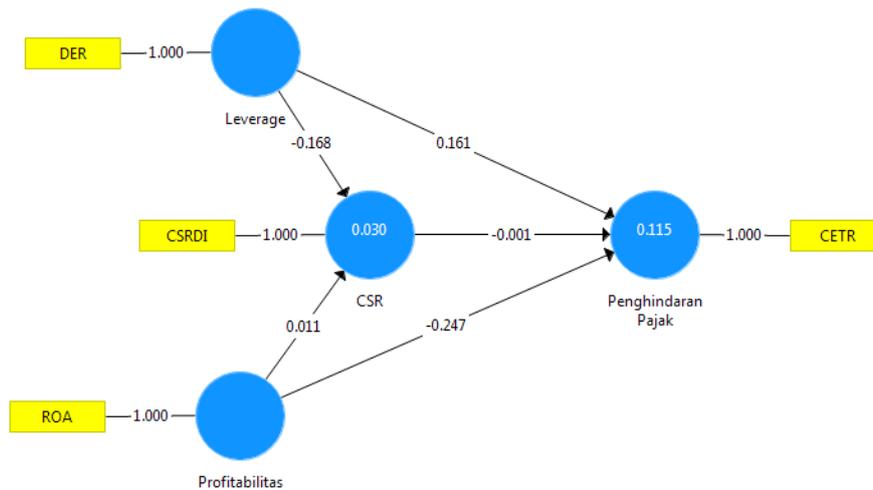
Analisis *outer model* digunakan untuk memastikan bahwa *measurement* yang dipakai layak guna dijadikan

pengukuran (valid serta reliabel). Pengujian *outer model* mendeskripsikan bagaimana hubungan antar variabel dengan indikator-indikatornya atau bias diartikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya.

Konstruk formatif sederhananya ialah hubungan regresi dari indikator ke konstruk, serta cara penilaiannya yakni dengan melihat nilai koefisien regresi serta signifikansi dari koefisien itu. Langkah pertama dalam menguji memakai *Partial Least Square* ialah dengan pengujian *outer model* seperti di bawah ini:

Uji *outer model* yakni pengukuran yang mengaitkan indikator dengan variabel latennya. Pengambilan keputusan dalam *outer model* yakni dengan melihat nilai *outer weight* masing-masing indikator serta nilai signifikansinya (Ghozali, 2018). Dalam uji *outer model* untuk indikator formatif akan dinilai dengan melihat *original sample* serta *significance of weight*. Nilai *original sample* mensyaratkan > 0,07.

Pengujian yang dilaksanakan di tahap awal yakni menghitung indikator *Leverage* dengan satu indikator yaitu DER, profitabilitas dengan satu indikator yaitu ROA, CSR dengan satu indikator yaitu CSRI, dan Penghindaran pajak dengan satu indikator yaitu CETR. Gambar 4.1 di bawah ini ialah hasil perhitungan dengan memakai PLS untuk data tahun 2019-21



Gambar 2. Gambar Outer Model

Hasil *outer weight* indikator *Leverage*, *Profitabilitas*, *CSR*, dan *Penghindaran pajak*.
Tabel 1. Hasil *outer weight*

	CSR	Leverage	Penghindaran Pajak	Profitabilitas
CETR			1,000	
CSRDI	1,000			
DER		1,000		
ROA				1,000

Berdasarkan tabel di atas dapat dipaparkan sebagai berikut :

- 1) indikator pembentuk *Leverage* yaitu *DER* memiliki nilai $1,000 > 0,7$ sehingga dinyatakan bahwa *DER* mampu mengukur variabel *profitabilitas*.
- 2) indikator pembentuk *Profitabilitas* yaitu *ROA* memiliki nilai $1,000 > 0,7$ sehingga dinyatakan bahwa *ROA* mampu mengukur variabel *profitabilitas*.
- 3) indikator pembentuk *CSR* yaitu *CSRI* memiliki nilai $1,000 > 0,7$ sehingga dinyatakan bahwa *CSRI* mampu mengukur variabel *CSR*.
- 4) indikator pembentuk *Penghindaran pajak* yaitu *CETR* memiliki nilai $1,000 > 0,7$ sehingga dinyatakan

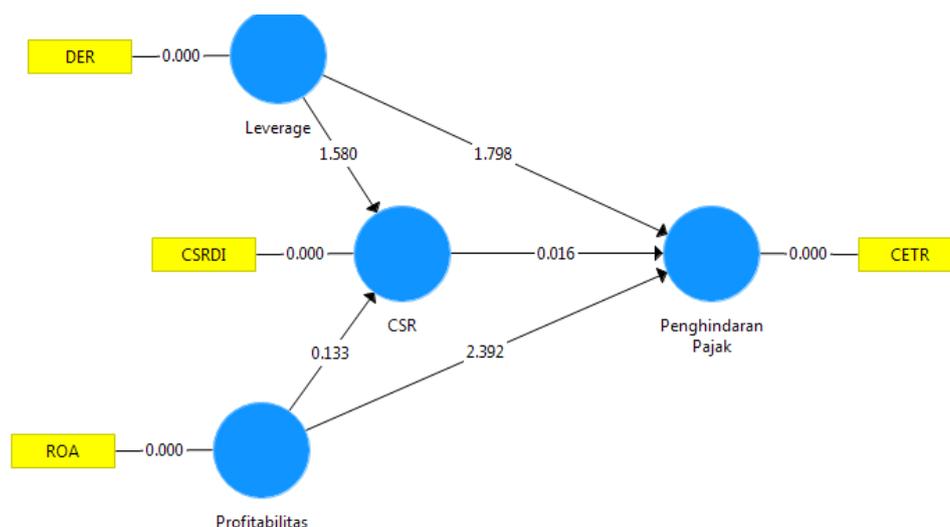
bahwa *CETR* mampu mengukur variabel *penghindaran pajak*.

Selain nilai *outer weight* nilai *p-value* untuk hubungan antara indikator dengan variabelnya seluruhnya di bawah 0,05. Dengan demikian, pengukuran *outer model* dinyatakan valid dan reliabel.

Inner Model

Tahap berikutnya yakni mngevaluasi struktural (*inner model*) yang mencakup *specific coefficient*, dan *R2*. Pengujian *inner model* ialah hipotesis dengan tujuan guna menguji hubungan pada variabel laten atau konstruk. Tujuan dilakukannya analisis *inner model* ialah guna memastikan bahwa modal struktural yang dibangun akurat.

Di bawah ini merupakan hasil *inner model*:



Gambar 3. Hasil Inner Model

1. Nilai R Square
 Nilai R Square CSR 0,030 hal ini berarti bahwa pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap CSR sebesar 3,0%.
 Nilai R Square Penghindaran pajak sebesar 0,11 hal ini berarti bahwa pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan CSR terhadap penghindaran sebesar 11,5%.
2. Uji Hipotesis
 Hasil pengujian hipotesis yaitu :

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

CSR -> Penghindaran Pajak	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Leverage -> CSR	-0,001	-0,001	0,078	0,016	0,987
Leverage -> Penghindaran Pajak	-0,168	-0,163	0,106	1,580	0,115
Profitabilitas -> CSR	0,161	0,160	0,089	1,798	0,073
Profitabilitas -> Penghindaran Pajak	0,011	0,014	0,084	0,133	0,895
CSR -> Penghindaran Pajak	-0,247	-0,244	0,103	2,392	0,017
Profitabilitas -> CSR -> Penghindaran Pajak	0,000	0,000	0,014	0,014	0,988
Leverage -> CSR -> Penghindaran Pajak	0,000	-0,001	0,006	0,002	0,998

Dari tabel di atas diketahui bahwa seluruh hubungan variabel memiliki P Values lebih besar dari 0,05, kecuali pengaruh CSR terhadap penghindaran pajak. Artinya hanya pengaruh CSR terhadap penghindaran pajak yang terbukti memiliki hubungan yang signifikan, sedangkan hubungan yang lain tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Pembahasan
Pengaruh Leverage terhadap Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS) dapat diketahui bahwa bahwa *leverage* yang diprosikan dengan *debt equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* yang diprosikan dengan indeks pengungkapan CSR. Hal ini berarti bahwa *leverage* tidak mampu mendorong perusahaan untuk mengungkapkan kegiatan CSR.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa

perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi kepada pemangku kepentingan untuk menyembunyikan hal-hal yang ambigu (Respati dan Hadiprajitno 2015:3). Tidak sesuai dengan penelitian ini dengan teori disebabkan oleh adanya persepsi bahwa dalam menjalankan CSR perusahaan tidak didasarkan pada situasi dan kondisi yang dihadapi oleh perusahaan termasuk kondisi nilai leveragenya dalam hal ini nilai DER nya.

Hasil penelitian yang menyatakan DER tidak berpengaruh terhadap CSR ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kapitan dan Ikram (2019), yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh CSR. Perubahan CSR tidak mendorong terjadinya perubahan CSR.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS) dapat diketahui bahwa bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak mampu mendorong perusahaan untuk mengungkapkan kegiatan CSR

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori bahwa perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi kepada pemangku kepentingan untuk menyembunyikan hal-hal yang ambigu (Respati dan Hadiprajitno 2015:3). Hal ini tidak terlepas dari adanya fakta bahwa perusahaan dalam menjalankan dan mengungkapkannya tidak melihat kondisi profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang menyatakan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Nasution *et al.* (2018), menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR. Tinggi rendahnya pengungkapan ROA tidak berdampak pada CSR.

Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS) dapat diketahui bahwa bahwa leverage yang diproksikan dengan *debt equity ratio* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang tidak mampu mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Hasil ini tidak sejalan dengan pernyataan Pahala *et al.* (2021), bahwa semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin tinggi pula jumlah pendanaan dari hutang pihak ketiga yang digunakan oleh perusahaan dan semakin tinggi juga beban bunga yang dihasilkan dari hutang tersebut yang akan menimbulkan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Dengan berkurangnya beban pajak tersebut maka perusahaan memiliki potensi yang lebih tinggi untuk mampu membayar pajaknya, sehingga penghindaran pajak lebih rendah. Artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak ini sejalan dengan hasil penelitian Rozak *et al.* (2018) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perubahan DER tidak mendorong terjadinya perubahan keputusan penghindaran pajak.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS) dapat diketahui bahwa bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang diukur dengan *Cash Effective Tax Rate*. Hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mampu mendorong perusahaan untuk menghindari pajak.

Oktivina *et al.* (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Hasil yang sama juga ditunjukkan pada penelitian Nawangsari (2022) yang menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS) dapat diketahui bahwa bahwa *Corporate Social Responsibility* yang diproksikan dengan indeks pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak yang diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rate*. Hal ini berarti bahwa pengungkapan CSR perusahaan tidak mampu mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Penelitian yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap Penghindaran pajak tidak sejalan dengan hasil studi yang dijalankan Karundeng *et al.* (2020) yang menyimpulkan bahwa CSR memberikan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak Melalui *Corporate Social Responsibility*

Merujuk pada hasil penelitian menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS) dapat diketahui bahwa bahwa *Leverage* yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak melalui *Corporate Social Responsibility* yang diproksikan dengan indeks pengungkapan CSR. Hal ini berarti bahwa pengungkapan CSR tidak mampu memediasi pengaruh *lverage* terhadap penghindaran pajak. Secara tidak langsung *leverage* melalui CSR tidak mempengaruhi terhajinya penghindaran pajak.

Hal ini terjadi karena, CSR yang dilakukan oleh perusahaan belum menjadi sebuah strategi yang jelas dan terukur sehingga tidak akan berdampak kepada

suatu keputusan, termasuk keputusan dalam melakukan penghindaran pajak atau tidak. Pengungkapan CSR tidak terkait dengan kondisi perusahaan termasuk kondisi leveragenya.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak Melalui *Corporate Social Responsibility*

Sesuai dengan hasil penelitian menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS) dapat diketahui bahwa bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak berdampak kepada Penghindaran Pajak melalui *Corporate Social Responsibility* yang diproksikan dengan indeks pengungkapan CSR. Hal ini mempunyai makna bahwa pengungkapan CSR tidak sanggup memediasi pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Secara tidak langsung profitabilitas melalui CSR tidak mempengaruhi adanya suatu penghindaran pajak.

Hasil ini terjadi karena, CSR yang dijalankan oleh perusahaan belum menjadi sebuah strategi yang jelas dan terukur sehingga tidak akan berdampak kepada suatu keputusan, termasuk keputusan dalam melakukan penghindaran pajak atau tidak. Pengungkapan CSR tidak terkait dengan kondisi perusahaan termasuk kondisi kemampuan dalam menghasilkan laba (profitabilitas).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka kesimpulan penelitian ini adalah *leverage* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Artinya, perubahan *leverage* maka tidak berdampak pada pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Artinya, perubahan profitabilitas maka tidak berdampak pada pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Artinya, perubahan *leverage* maka tidak berdampak pada penghindaran pajak. Profitabilitas berpengaruh terhadap

penghindaran pajak. Artinya, semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi penghindaran pajak. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Artinya, perubahan pengungkapan *corporate social responsibility* maka tidak berdampak pada penghindaran pajak. Leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak melalui *corporate social responsibility*. Artinya, *Corporate social responsibility* tidak mampu memediasi pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Artinya, *Corporate social responsibility* tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

Mengacu pada hasil kesimpulan, maka dapat disarankan bahwa *leverage* maupun Profitabilitas perlu dikelola dengan baik oleh perusahaan, agar mampu mendorong strategi CSR yang baik yang akan berdampak kepada citra perusahaan. CSR perlu dikelola agar memiliki *value* dalam memperbaiki *brand image* perusahaan yang pada akhirnya akan mampu mengelola pelaporan pajaknya dengan baik. Dalam rangka menurunkan penghindaran pajak, pemerintah perlu melakukan pengawasan terkait dengan nilai leverage perusahaan. *Leverage* yang yang ditunjukkan oleh nilai DER yang tidak melebihi ketentuan OJK, akan membuat perusahaan menurunkan keinginan untuk menghindari pajak (*tax avoidance*). Investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor fundamental khususnya faktor-faktor yang telah dibuktikan bisa memoderasi hubungan antara *leverage* dan profitabilitas dengan penghindaran pajak.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel yang diteliti. Penelitian ini hanya membahas 2 variabel independen yakni leverage dan profitabilitas, sedangkan penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, likuiditas, *good corporate governance*, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fasochah. 2013. Strategi Kepuasan Pelanggan Dalam Mempertahankan Dan Meningkatkan Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, No. 36 / Th. XXI / April 2014.
- Lovelock, C and Wirtz, J. 2010. *Services Marketing*. Fifth Edition. Prentice Hall. New Jersey.
- Gautama O. 2012. Evaluasi Perkembangan Wisata Bahari di Pantai Sanur. *Tesis*. Program Magister Pariwisata. Universitas Udayana. Denpasar.
- Aulia, P. R. N dan Setyorini, D. 2021. The Influence of Leverage, Media Exposure, and Liquidity on CSR Disclosure (Empirical Study on ASR Award-Winning Companies in 2012-2020). *JPAK : Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 209-221.
- Chouaibi, J., Rossi, M dan Abdessamed, N. 2021. The effect of corporate social responsibility practices on tax avoidance: an empirical study in the French context. *Competitiveness Review An International Business Journal incorporating Journal of Global Competitiveness*.
- Faradisty, A., Hariyani, E dan Wiguna, M 2019. The effect of corporate social responsibility, profitability, independent commissioners, sales growth and capital intensity on tax avoidance. *Journal of Contemporary Accounting*, 1(3).
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gunde, Y., Murni, S dan Rogi, M. H. 2017. Analisis Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas. *Jurnal EMBA*, 4185-4194.
- Kalbuana, N., Solihin., Saptono., Yohana., dan Yanti, D. R. 2020. The Influence of Capital Intensity, Firm Size, and

- Leverage on Tax Avoidance on Companies Registered in Jakarta Islamic Index (JII) Period 2015-2019. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(3), 272-278.
- Kapitan, V. S., dan Ikram, S. 2019. The Influence of Profitability and Leverage on Corporate Social Responsibility Disclosure. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 2(2), 14-25.
- Karundeng, F., Upa, V. A., dan Danajaya, Y. 2020. Analysis the effect of corporate social responsibility on tax avoidance with profitability and firm size as moderating variables. *International Journal of Society Systems Science*, 12(3), 1-16.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT Rajagrafindo Persada. Depok.
- Lanis, R., dan G. Richardson. 2012. Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis. *J. Account. Public Policy*, pp.86-108.
- Muljono, D. 2009. *Tax Planning-Menyiasati Pajak dengan Bijak*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Nasution, A. H., Erlina., dan Tarmizi, H. B. 2018. An Analysis on the Influence of Profitability, Firm Size, Liquidity, and Leverage on the Expression of Firm's Social Responsibility in Banking Companies Listed in BEI (Indonesian Stock Exchange). *IJRR: International Journal of Research and Review*, 5(9), 92-105.
- Nawang Sari, A. 2022. Corporate Social Responsibility Disclosure and Profitability Against Tax Avoidance in the Jakarta Islamic Index (JII). *JAS: Journal of Accounting Science*.
- Oktivina, A., Masri, I., Susilawati., dan Erlangga, A. P. (2020). The Influence of Profitability, Leverage, Company Size and Institutional Ownership With The Gender Diversification Moderation of The Board of Directors on Tax Avoidance. *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)*, 3(2), 97-108.
- Respati, R. D., dan Hadiprajitno, P. B. 2015. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1-11.
- Riyanti. 2014. Perbandingan indeks pelaporan sosial keislaman antar bank-bank umum syariah di Indonesia. *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Rozak, T. S., Hardiyanto, A. T., dan Fadilah, H. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 5(1).
- Serafim, J., dan Karmudiandri, A. 2020. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Trisakti School of Management*, 1-10.
- Watson, L. 2011. Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness. An Examination of Unrecognized Tax Benefits. *American Taxation Association Midyear Meeting Paper: New Faculty/Doctoral Student Research Session*.
- Yulyanah., dan Kusumastuti, S. Y. (2019). Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Media Ekonomi*, 27(1), 17-36. doi: <http://dx.doi.org/10.25105/me.v27i1.5284>.